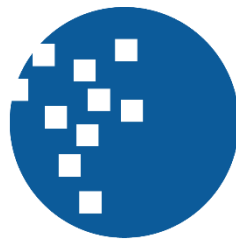


**SERIAL DOKUMENTER “RUMAH TORANG”, REPORTASE
MENDALAM TERKAIT IRONI KEHIDUPAN KABUPATEN
TERKAYA INDONESIA: TELUK BINTUNI**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

TUGAS AKHIR

Juan Robin

00000027291

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2022**

**SERIAL DOKUMENTER “RUMAH TORANG”, REPORTASE
MENDALAM TERKAIT IRONI KEHIDUPAN KABUPATEN
TERKAYA INDONESIA: TELUK BINTUNI**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Juan Robin

0000027291

**UNIVERSITAS
PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Juan Robin
Nomor Induk Mahasiswa : 00000027291
Program studi : Jurnalistik

Skripsi berbasis karya dengan judul:

Serial Dokumenter “Rumah Torang”, Reportase Mendalam terkait Ironi Kehidupan Kabupaten Terkaya Indonesia: Teluk Bintuni

merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 17 Juni 2022

A QR code is located to the right of the signature. The signature is written in black ink over a pink and white QR code. The QR code contains the text 'SERAI' and '1000'.

(Juan Robin)

UMMN
UNIVERSITA
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berbasis Karya dengan Judul
**SERIAL DOKUMENTER “RUMAH TORANG”, REPORTASE
MENDALAM TERKAIT IRONI KEHIDUPAN KABUPATEN
TERKAYA INDONESIA: TELUK BINTUNI**

Oleh

Nama : Juan Robin
NIM : 00000027291
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Tangerang, 15 Juni 2022

Pembimbing



Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom, M.A.

NIDN: 0328108803

Mengetahui,

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang
2022.06.16
10:02:54
+07'00'

Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A.

NIDN: 0324037702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berbasis Karya dengan Judul
**SERIAL DOKUMENTER “RUMAH TORANG”, REPORTASE
MENDALAM TERKAIT IRONI KEHIDUPAN KABUPATEN
TERKAYA INDONESIA: TELUK BINTUNI**

Oleh

Nama : Juan Robin
NIM : 00000027291
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Jumat, 24 Juni 2022
Pukul 14.30 s.d 16.00 dan dinyatakan
LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A.
NIDN: 0327088202

Penguji



Aditya Heru Wardhana, STP, M.A.
NIDN: 0326127909

Pembimbing

2022.07.0

5 10:32:59

+07'00'


Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom, M.A.
NIDN: 0328108803

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A.
NIDN: 0324037702

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juan Robin

NIM : 00000027291

Program Studi : Jurnalistik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

Serial Dokumenter “Rumah Torang”, Reportase Mendalam terkait Ironi Kehidupan Kabupaten Terkaya Indonesia: Teluk Bintuni

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 17 Juni 2022

Yang menyatakan,



(Juan Robin)

KATA PENGANTAR

Segala yang terjadi adalah pembelajaran dalam hidup, tak terkecuali dengan proyek tugas akhir “Rumah Torang” yang penulis jalankan selama hampir setahun sejak kelas *Seminar on Final Project Proposal* pada semester tujuh. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus karena telah menjaga penulis selama proyek skripsi ini. Atas kekuatan-Nya, penulis dapat mewujudkan idealisme penulis untuk bisa menggagas karya yang bisa berdampak bagi sesama.

Bangga rasanya bisa menuntaskan serial dokumenter di ujung barat Papua selama hampir sebulan bersama dua rekan yang luar biasa. Meski banyak tantangan yang muncul: demotivasi, lelah, dan perselisihan – dengan kepala tegak penulis persembahkan serial “Rumah Torang”.

Usai serial dokumenter “Rumah Torang” penulis tuntaskan, lahirlah laporan “Serial Dokumenter “Rumah Torang”, Reportase Mendalam terkait Ironi Kehidupan Kabupaten Terkaya Indonesia: Teluk Bintuni”. Selama proses pembuatan karya, banyak pula pihak yang membantu penulis agar bisa tetap semangat dan termotivasi. Maka dari itu, penulis ingin berterima kasih kepada orang-orang baik:

1. Keluarga penulis yang selalu mendukung dalam doa dan/atau tindakan, yakni Papa, Mama, Cece, Koko, Milo, dan Lolly.
2. Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A., Ketua Prodi Studi Jurnalistik yang selalu suportif dan memberikan banyak peluang kepada penulis untuk mengembangkan diri.
3. Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom, M.A., selaku pembimbing penulis yang telah memberikan masukan, arahan, dan motivasi atas pembuatan skripsi karya ini. Terima kasih sudah mendukung dan mengakomodasi penulis 1.000 persen selama segala proses yang telah dilalui.
4. Kak Faisal Irfani yang rela meluangkan waktunya melakukan asistensi konten peliputan penulis dan menjadi penyambung lidah dengan Narasi.
5. Mas Indra Jati dan Bang Raff yang rela meluangkan waktunya untuk mempertajam ide tugas akhir penulis.

6. Pace Abbas, Pace Saroge, Kaka Roy, Ibu Yustina yang telah memberikan akses dan kesempatan kepada penulis untuk meliput Teluk Bintuni.
7. Mama Weda yang sudah banyak membantu ihwal akomodasi dan kontak narasumber untuk penulis selama tinggal di Teluk Bintuni.
8. Muhammad Frizki Alfian dan Evelyn Aorelia Chandra, kedua sahabat dan rekan penulis untuk serial dokumenter “Rumah Torang”. Terima kasih sudah rela bermimpi tinggi bersama. “*We did it!*”
9. Charina Elliani dan Rachel Anastasia Christiana, teman baik penulis yang telah membantu mengurus media sosial dan desain konten Rumah Torang.
10. Xena Olivia dan Shalika Rahma Kencana, dua sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Rindi Salsabilla Putri, teman yang selalu mendukung penulis hingga dapat terus berproses hingga kini.
12. Teman-teman seperjuangan penulis selama beberapa semester terakhir, yakni Rindi Salsabilla Putri, Chrisstella Efivania, Grace Callista, dan Kevin Koopman.
13. UMN TV, OMB UMN, Commpress, dan semua kepanitiaan lainnya yang telah menjadi tempat belajar penulis selama tiga tahun.
14. Doggo, Dino, Piyo, Grizz, dan Kuki yang selalu menemani keseharian penulis.

Ketidaksempurnaan adalah sebuah keniscayaan. Penulis sangat terbuka pada kritik dan saran perihal karya ini. Semoga serial dokumenter “Rumah Torang” bisa berdampak bagi masyarakat Teluk Bintuni dan penonton secara meluas.

Tangerang, 17 Juni 2022



(Juan Robin)

SERIAL DOKUMENTER “RUMAH TORANG”, REPORTASE MENDALAM TERKAIT IRONI KEHIDUPAN KABUPATEN TERKAYA INDONESIA: TELUK BINTUNI

Juan Robin

ABSTRAK

Teluk Bintuni adalah kabupaten terkaya Indonesia dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar Rp487,41 juta per 2019. Namun, nasib masyarakat kabupaten kaya itu tak lebih sejahtera dibandingkan daerah lain di Indonesia. Teluk Bintuni mengalami ketimpangan sosial-ekonomi. Menurut BPS pada 2020, Teluk Bintuni berada di peringkat 23 dari 548 kabupaten/kota Indonesia dengan masyarakat miskin terbanyak (29,39 persen). Teluk Bintuni pun adalah bagian dari Papua Barat, provinsi dengan tingkat literasi terburuk kedua Indonesia. Di balik problematiknya, ada berbagai potensi daerah di Teluk Bintuni, seperti alamnya yang kaya migas. Potensi-potensi ini perlu mendapatkan ekspos lebih besar oleh negara demi kesejahteraan masyarakatnya. Media nasional yang *jakartasentris* pun cenderung tidak mengekspos daerah-daerah di luar DKI Jakarta secara mendalam. Diperlukan karya jurnalistik yang bisa mengekspos wilayah luar ibukota. Oleh karenanya, penulis menghadirkan serial dokumenter “Rumah Torang” yang membahas tentang kehidupan masyarakat Teluk Bintuni dari aspek sosial-ekonomi. Topik-topik yang dibahas: permasalahan migas di Teluk Bintuni dan kritik atas kinerja pemerintah kini. Serial dokumenter ini bermetode etnografi—penulis turut hidup bersama masyarakat Teluk Bintuni. “Rumah Torang” bertujuan untuk memperkenalkan Teluk Bintuni kepada masyarakat luas, bahwa wilayah yang jarang terekspos memiliki problematik yang perlu diselesaikan dan beragam potensi daerah. Menerapkan teori *agenda setting*, penulis ingin menghadirkan agenda media yang berujung pada agenda publik dan kebijakan. Ini agar masyarakat Teluk Bintuni dapat lebih diperhatikan publik dan menjadi lebih sejahtera. Penulis juga mengacu pada teori *new media* karena seluruh kontennya akan didistribusikan melalui media sosial YouTube.

Kata kunci: *ketimpangan sosial-ekonomi, kabupaten terkaya, Teluk Bintuni, serial dokumenter.*

Klaster: *reporting-based project (subklaster: storytelling)*

**"RUMAH TORANG" DOCUMENTARY SERIES, AN IN-DEPTH
REPORTAGE ABOUT THE IRONY OF THE RICHEST
REGENCY IN INDONESIA: TELUK BINTUNI**

Juan Robin

ABSTRACT

Teluk Bintuni is Indonesia's richest regency with a Gross Regional Domestic Product (GDP) of IDR 487.41 million in 2019. However, the fortune of the people of this rich regency is no more prosperous than other regions in Indonesia. Bintuni Bay experiences socio-economic inequality. According to BPS in 2020, Teluk Bintuni is ranked 23 out of 548 regency/cities in Indonesia with the poorest people (29.39 percent). Teluk Bintuni is also part of West Papua, the province with the second-worst literacy rate in Indonesia. Behind the problem, there are various regional potentials in Teluk Bintuni, such as their oil and gas. These potentials need to get greater exposure by the state for the welfare of its people. The jakartacentric national media also tend not to expose areas outside DKI Jakarta deeply. More journalistic work is needed to expose areas outside the capital. Therefore, the author presents the documentary series "Rumah Torang" which discusses the life of the people of Teluk Bintuni from the socio-economic aspect. The topics discussed: oil and gas issues in Teluk Bintuni and the critics of the current government's performance. This documentary series uses an ethnographic method – the author lived with the people of Teluk Bintuni. "Rumah Torang" aims to introduce Teluk Bintuni to the wider community – areas that are rarely exposed have problems that need to be resolved and have various regional potentials. Applying the agenda-setting theory, the author wants to present a media agenda that leads to public and policy agendas. So, the people of Teluk Bintuni can get more public attention and become more prosperous. The author also refers to the new media theory because all the content will be distributed through the social media YouTube.

Keywords: *socio-economic inequality, richest regency, Teluk Bintuni, documentary series.*

Cluster: *reporting-based project (subcluster: storytelling)*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Karya	8
1.3 Kegunaan Karya	8
BAB II KERANGKA TEORI/KERANGKA KONSEP	10
2.1 Tinjauan Karya Terdahulu	10
2.1.1 Program Dokumenter “Kerah Biru”	10
2.1.2 Program Video Dokumenter Kanal Watchdoc Image	14
2.1.3 Program Televisi “Jejak Petualang”	16
2.1.4 Program Siniar “Indonesia Baik”	18
2.1.5 Program Televisi “Indonesia Bagus”	19
2.2 Teori atau Konsep yang Digunakan	22
2.2.1 Teori <i>Agenda Setting</i>	22
2.2.2 Teori <i>New Media</i>	24
2.2.3 <i>Visual Storytelling</i>	27
2.2.4 Media Massa dan <i>Jakartasentrisme</i>	28
2.2.5 Jurnalisme Solusi	29
2.2.6 Video Dokumenter	30
2.2.7 Teknik Pengambilan Gambar	34
BAB III RANCANGAN KARYA	39

3.1	Tahapan Pembuatan.....	39
3.1.1	Praproduksi	39
3.1.1.1	Menemukan Ide dan Meriset	39
3.1.1.2	Merancang <i>Storyline</i> Episode.....	42
3.1.1.3	Merencanakan Keperluan Peralatan	46
3.1.1.4	Merencanakan Keperluan Akomodasi	49
3.1.1.5	Membentuk Tim Produksi.....	49
3.1.1.6	Membuat Linimasa	53
3.1.2	Produksi	54
3.1.2.1	Pengambilan Gambar	54
3.1.2.2	Wawancara dengan Narasumber	55
3.1.2.3	Membuat Naskah	56
3.1.3	Pascaproduksi	57
3.1.3.1	Persiapan Penyuntingan	57
3.1.3.2	Penyuntingan Video.....	58
3.1.3.3	Publikasi Video.....	58
3.2	Anggaran	58
3.3	Target Luaran/Publikasi.....	60
BAB IV	HASIL	62
4.1	Pelaksanaan	62
4.1.1	Praproduksi	62
4.1.1.1	Menemukan Ide dan Meriset.....	62
4.1.1.2	Merancang <i>Storyline</i> Episode.....	64
4.1.1.3	Merancang Keperluan Peralatan.....	64
4.1.1.4	Merancang Keperluan Akomodasi	65
4.1.1.5	Membentuk Tim Produksi.....	67
4.1.1.6	Berkolaborasi dengan Media.....	67
4.1.1.7	Membuat Linimasa	70
4.1.2	Produksi	73
4.1.2.1	Elemen Pendukung Dokumenter	73
4.1.2.2	Pengambilan Gambar	74
4.1.2.3	Wawancara dengan Narasumber	75

4.1.2.4	Membuat Naskah	77
4.1.3	Pascaproduksi	101
4.1.3.1	Persiapan dan Penyuntingan Video	101
4.1.3.2	Promosi Dokumenter	104
4.1.3.3	Publikasi Video.....	110
4.1.3.4	Bedah Film Rumah Torang.....	112
4.2	Realisasi Anggaran	113
4.3	Evaluasi.....	116
4.3.1	Evaluasi Ahli.....	116
4.3.2	Evaluasi Pembuat Karya.....	119
4.3.3	Keterbatasan Karya	120
4.3.4	Evaluasi Penonton.....	120
4.3.5	Hasil Analitik “Rumah Torang”	121
BAB V	SIMPULAN.....	123
5.1	Simpulan	123
5.2	Saran	124
5.2.1	Saran untuk Universitas Multimedia Nusantara	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	132



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Karya Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 <i>Storyline</i> Episode 5.....	43
Tabel 3.2 <i>Storyline</i> Episode 6.....	45
Tabel 3.3 Biaya Sewa Alat.....	48
Tabel 3.4 Linimasa Inisiasi Proyek.....	53
Tabel 3.5 Linimasa Praproduksi.....	54
Tabel 3.6 Linimasa Produksi.....	54
Tabel 3.7 Linimasa Pascaproduksi.....	54
Tabel 3.8 Rancangan Anggaran Biaya Tetap.....	59
Tabel 3.9 Rancangan Anggaran Biaya Variabel.....	60
Tabel 3.10 Rancangan Anggaran Biaya Lainnya dan <i>Grand Total</i> Anggaran.....	60
Tabel 4.1 Linimasa Pembuatan Karya.....	70
Tabel 4.2 Daftar narasumber episode 2 dan 6.....	76
Tabel 4.3 Naskah Episode 2 “Rumah Torang”.....	78
Tabel 4.4 Naskah Episode 6 “Rumah Torang”.....	91
Tabel 4.5 <i>Engagement</i> 15 Konten Pertama Instagram @rumahtorang.....	105
Tabel 4.6 <i>Engagement</i> Konten-Konten Promosi di Instagram.....	106
Tabel 4.7 Analitik Akun Instagram @rumahtorang.....	110
Tabel 4.8 <i>Rundown</i> Bedah Film Rumah Torang.....	113
Tabel 4.9 Realisasi Anggaran Rumah Torang.....	114
Tabel 4.10 Realisasi Inventaris Rumah Torang.....	114
Tabel 4.11 Analitik Episode 2 “Rumah Torang”.....	121
Tabel 4.12 Analitik Episode 6 “Rumah Torang”.....	121

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

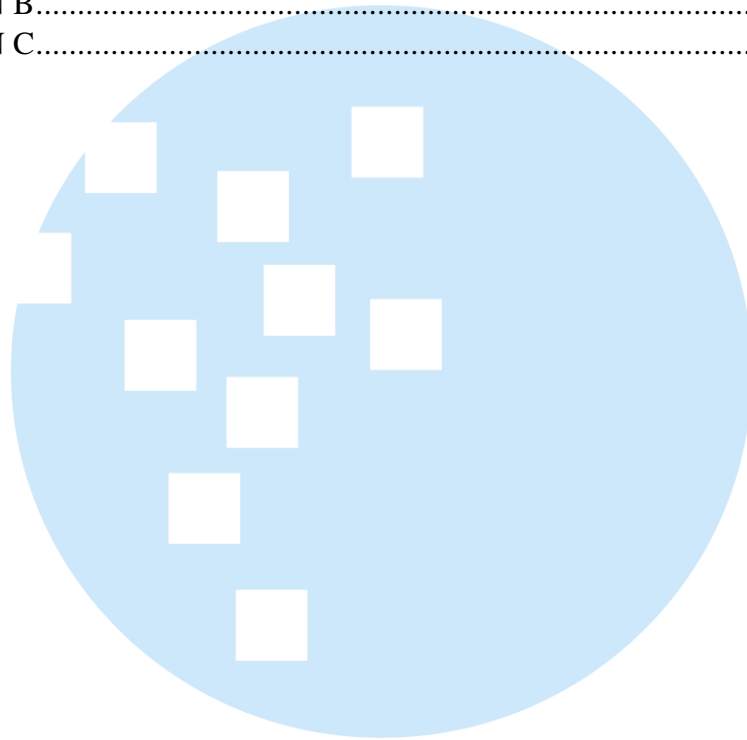
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Keputusan Gubernur Papua Barat No. 542/269/12/2014 Tahun 2014	4
Gambar 2.1 Poster Program “Kerah Biru”	10
Gambar 2.2 Kanal YouTube Watchdoc Image	14
Gambar 2.3 Poster Program “Jejak Petualang”	16
Gambar 2.4 Poster Program “Indonesia Baik”	18
Gambar 2.5 Poster Program “Indonesia Bagus”	19
Gambar 3.1 Pertemuan Tim “Rumah Torang” dengan Masyarakat Adat Sebyar	41
Gambar 4.1 Tiket Keberangkatan Menuju Manokwari	65
Gambar 4.2 Penulis saat Menaiki Toyota Hilux	66
Gambar 4.3 Tangkapan Layar <i>Chat</i> dengan Faisal Irfani	68
Gambar 4.4 Pertemuan penulis dengan pihak kampus dan Narasi	69
Gambar 4.5 Logo “Rumah Torang”	73
Gambar 4.6 Palet Warna “Rumah Torang”	74
Gambar 4.7 Revisi Konten Episode 2 dari Penulis untuk Editor Video	102
Gambar 4.8 Revisi Konten Episode 6 dari Penulis untuk Editor Video	103
Gambar 4.9 Tangkapan Layar Instagram @rumahtorang	104
Gambar 4.10 Poster Promosi IG Feeds “Rumah Torang” Episode 2	109
Gambar 4.11 Poster Promosi IG Story “Rumah Torang” Episode 2	109
Gambar 4.12 Episode 2 “Rumah Torang” yang Tayang di YouTube Narasi Newsroom	111
Gambar 4.13 Episode 6 “Rumah Torang” yang Tayang di YouTube Narasi Newsroom	112
Gambar 4.14 Tangkapan Layar Rekaman Wawancara dengan Faisal Irfani	116

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	132
LAMPIRAN B.....	153
LAMPIRAN C.....	169



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA